



INTISARI

Tahap *discovery* merupakan tahap pertama yang dijadikan fondasi dalam mengembangkan atraksi wisata. Tahap ini sangat membutuhkan kemampuan dari masyarakat dalam mengidentifikasi karakteristik potensi wisata yang akan mereka kembangkan. Penelitian yang dilakukan di Desa Wisata Ngawen, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang ini bertujuan untuk melihat tahap *discovery* di Desa Wisata Ngawen agar pemangku kepentingan dapat menentukan langkah yang tepat dalam perencanaan selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara baik *in depth interview* dan *group interview*, dokumentasi, dan studi pustaka. *Group interview* dilakukan dengan melihat sudut pandang yang berbeda dari tiga sumber peserta diskusi. *Group interview* ini diikuti oleh perwakilan kelompok sadar wisata, perwakilan dari pemerintah desa, dan masyarakat yang terlibat maupun tidak terlibat dalam kegiatan wisata di Desa Ngawen. Selanjutnya, dilakukan observasi untuk melihat langsung kondisi di desa wisata tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Wisata Ngawen telah memenuhi empat indikator tahap *discovery* dalam pengembangan atraksi wisata yang mereka miliki. Indikator dalam tahap ini sebagai berikut. Pertama, masyarakat mampu untuk menemukan dan mengidentifikasi aset wisata kebanggaannya. Kedua, masyarakat mampu mempelajari isu dan dampak dari aset wisatanya. Ketiga, masyarakat mampu mempelajari faktor awal pendorong keberhasilan pariwisata aset yang dimiliki. Keempat, masyarakat dilibatkan dalam kegiatan pariwisata.

Kata Kunci: *Discovery*, Atraksi, Desa Wisata Ngawen



ABSTRACT

The discovery stage is the first stage which is used as a foundation in developing tourist attractions. This stage strongly requires the community's ability to identify the characteristics of the tourism potential that they will develop. The research was held in the Ngawen Tourism Village, Muntilan Subdistrict, Magelang District, aimed to look at the discovery stage in the Ngawen Tourism Village so stakeholders can determine the right steps in further planning.

This study uses descriptive qualitative research methods. Collecting data method in this research are interviews, observation, documentation, and literature studies. Group interviews are carried out by looking at the different points of view of the three sources of discussion participants. The group interview was attended by the representatives of Pokdarwis Gemari member, local village government, and both community involved or not involved in tourism activities in Ngawen Village. Furthermore, observations were made to see the conditions in Ngawen Tourism Village.

The results of this study indicate that the Ngawen Tourism Village has fulfilled the four indicators of the discovery stage in the development of the tourist attractions they have. The indicators in this stage are as follows. First, the community is able to find and identify its proud tourism assets. Second, the community is able to study the issues and impacts of their tourism assets. Third, the community is able to learn the initial factors driving the success of tourism assets owned. Fourth, the community is involved in tourism activities.

Keywords: Discovery, Attractions, Ngawen Tourism Village